



Jurnal Eduscience (JES)

Volume 9, No. 2

Agustus, Tahun 2022

Submit : 04 Juli 2022

Accepted : 28 Juli 2022

PENINGKATAN MINAT SISWA PADA PELAJARAN GEOGRAFI DAN PERAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 1 X KOTO SINGKARAK

**YATUL AZIZAH¹, ARMI FEBRIANI², SILVIYA CHANIAGO³, MERIKA
SETIAWATI⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad
Yamin, Jl. Jendral Sudirman No.06, Kota Solok, Sumatera Barat

¹Azizahyatul27@gmail.com, ²Armifebrini01@gmail.com

³silviyachaniago@gmail.com, ⁴M3rika18@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the relationship between the independent variables XI (Interest), X2 (The role of the teacher), and the dependent variable (Motivation). In increasing students' interest in geography and the role of the teacher's role in learning motivation of class XI student of SMAN 1 X Koto Singkarak, this research uses quantitative research. According to Sugiono (2017:8) quantitative research methods are research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the established hypotheses. Where the data obtained through observations, questionnaires and documentation, the result of this study using multiple correlation coefficient u the results are impressive that F count (45.51) from T table (4,26) which means h_0 is rejected because F count from T table, then h_a is accepted. It can be concluded that the relationship between XI, X2 and Y has a significant relationship in increasing student interest in the geography subject, meaning that it is influenced by the student's own interest as well as the encouragement from the teacher and the motivation given to students in the geography subject.

Keywords: Student Interest; Teacher's Role; Learning Motivation Student

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X1 (Minat), X2 (Peran Guru), dan variabel terikat (Motivasi). Dalam peningkatan minat siswa pada pelajaran geografi dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 X Koto Singkarak. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana data yang didapatkan melalui observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi berganda hasilnya menunjukkan bahwa F hitung (45,51) > dari T tabel (4,26) yang artinya H_0 ditolak karena F hitung > dari T tabel, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara X1, X2, dan Y memiliki hubungan yang signifikan, dalam peningkatan minat siswa dalam mapel geografi berarti dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri serta adanya dorongan dari guru dan motivasi yang diberikan kepada siswa dalam mapel geografi.

Kata Kunci: minat siswa; peran guru; motivasi belajar siswa



PENDAHULUAN

Minat merupakan desakan atau dorongan yang terjadi di dalam diri individu yang menimbulkan kesenangan di dalam diri seorang anak, semangat yang tinggi dan keinginan yang besar. (Maria. 2015) mengemukakan ada empat minat yang dimiliki oleh siswa, yaitu 1) Perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan perhatian dari seorang pendidik dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi peserta didik, 2) perasaan senang atau tidak senang merupakan ungkapan yang diucapkan oleh peserta didik ketika merasa senang dan bahagia atau sebaliknya ketika mereka tidak senang dengan suatu hal, 3) kesadaran menurut KBBI adalah hal-hal yang dirasakan atau yang dialami seseorang. Kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran secara samar-samar disadari oleh individu sehingga perhatiannya terpusat. Kesadaran muncul ketika siswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, 4) kemauan merupakan suatu hal yang diinginkan oleh siswa. Ketika siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus, maka ia harus memiliki tekad dan kemauan dengan giat belajar.

(Yudana. 2014) Geografi adalah ilmu yang mempelajari segala aktivitas manusia dan alam serta interaksi di antara keduanya melalui perspektif ruang hingga terbentuk pola ruang tertentu. (Hanifah dkk, 2017) Mata pelajaran geografi dipelajari di tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Mata pelajaran geografi membentuk dan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang organisasi dan variasi keruangan masyarakat, tempat dan lingkungan di muka bumi (Jamil, Meka Madina. 2020) Ketika peserta didik berminat dalam mapel geografi, maka ia akan menunjukkan perilaku seperti semangat dalam mengikuti pembelajaran, merasa senang dan nyaman serta memberikan perhatian yang lebih kepada mapel geografi yang diminatinya. Dalam belajar peserta didik memiliki perbedaan baik itu dari minat, kepribadian ataupun motivasi yang dimiliki peserta didik.

Dari segi minat, peserta didik ada yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar geografi, sehingga peserta didik merasa tertarik, senang, tidak merasa bosan dan terdorong untuk mengikuti pelajaran tersebut. Sebagian lain ada yang kurang berminat dalam pembelajaran geografi dan sebagian yang lain mungkin minatnya biasa-biasa saja. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik akan mampu dan menyukai pelajaran geografi dengan baik. Sehingga membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar geografi. Lingkungan yang baik dan sehat mampu mendorong peserta didik untuk memiliki keinginan dan semangat dalam belajar. (Rusyan, Dkk. 1989)

Di dunia pendidikan seperti saat sekarang ini, untuk memajukan kualitas pembelajaran baik terhadap penguasaan materi ataupun metode pembelajaran, selalu diupayakan oleh guru dalam peningkatan minat siswa dalam mapel geografi (Lodan, Gensiana. 2020). Dalam proses pembelajaran di kelas, terjadi interaksi antara siswa dengan guru, guru dengan siswa ataupun interaksi siswa dalam



pembelajaran. Slameto berpendapat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik diantaranya, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu seperti sosial dan non sosial.

Menurut (Mulyasa. 2011). Ada beberapa peran yang dimiliki oleh guru diantaranya, yaitu 1) Guru sebagai pembimbing memiliki tujuan yang jelas dalam memastikan waktu pembelajaran, menggunakan petunjuk pembelajaran, menetapkan jalan yang harus ditempuh, serta menilai kelancaran pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Semua itu dilakukan melalui penyesuaian diri yang baik dengan peserta didik, tetapi guru menjadi pengaruh utama dalam setiap aspek pembelajaran. Sebagai pengajar, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakannya (Mulyasa. 2011). 2) Guru sebagai model dan teladan. Gerak gerik guru sebenarnya selalu diperhatikan oleh setiap peserta didik. Perilaku, cara berpakaian, tindak tanduk, gaya bicara, dan bahkan gaya hidup juga selalu diperhatikan. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa "Guru bisa di gugu dan di tiru". Di gugu maksudnya pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Guru sering dijadikan panutan oleh peserta didik maupun oleh masyarakat, untuk itu sebagai seorang guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal (Mulyasa. 2011.), Guru sebagai evaluator. Sebagai evaluator guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana peserta didiknya berhasil atau tidak (A.M. Sardirman. 2012). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa besar jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik dalam belajar. Dapat dikatakan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan yang guru inginkan, maka siswa memerlukan motivasi (Kurniawan, 2019). Guru memiliki pola dan cara tersendiri dalam membimbing, mengasuh dan meningkatkan motivasi belajar anak. Cara tersebut pasti berbeda-beda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Dalam memberikan pelajaran di kelas, guru akan memberikan perhatian, hadiah, disiplin, peraturan, dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan guru selalu dinilai, dilihat dan bahkan ditiru oleh anak didiknya. Pola asuh guru adalah gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan peserta didik dalam berinteraksi, dan berkomunikasi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.



Untuk memaksimalkan penguasaan materi pada proses pembelajaran, maka dibutuhkan motivasi yang tinggi agar siswa selalu merasa semangat dan bergairah dalam mengikuti mapel geografi. (Sardiman, 2011) berpendapat bahwa motivasi belajar siswa yaitu dorongan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi dapat dijadikan sebagai sumber penggerak bagi siswa untuk belajar sehingga subjek yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai. Motivasi belajar dapat terjadi karena dua faktor pendukung, yaitu 1) faktor intrinsik yang berkaitan dengan hasrat dan keinginan untuk belajar dengan harapan ataupun cita-cita, 2) ekstrinsik adalah berupa penghargaan, lingkungan bekerja yang bersifat kondusif dan kegiatan yang dianggap menarik (Hapsari, Dkk. 2021). Selain faktor pendukung tercapainya pembelajaran ada pula beberapa faktor yang menjadi penghambat peserta didik dalam belajar, baik yang berasal dari peserta didik ataupun yang berasal dari komponen pembelajaran. Faktor yang berasal dari peserta didik yaitu motivasi, konsentrasi dan daya intelegensi. Dari beberapa faktor tersebut motivasi sering sekali menjadi aspek yang diabaikan oleh peserta didik (Suprihatiningrum, Jamil. 2014). Guru atau pendidik sebagai pengelola pembelajaran diharapkan mampu untuk membaca faktor-faktor itu semua sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dan diinginkan dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono. 2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa instrument penelitian, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat siswa (X1), peran guru (X2) dan variabel terikat motivasi belajar (Y). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa. Analisis pengujian data dan hipotesis menggunakan rumus koefisien korelasi berganda. Koefisien korelasi berganda adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar tiga variabel atau lebih (Ariadi 2012). Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui peningkatan minat siswa pada pelajaran geografi dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 X Koto Singkarak. Untuk pengambilan data penulis atau peneliti menggunakan metode observasi, angket atau kuisioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Item-Item Indikator Angket

Menyusun item-item yang berhubungan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada instrumen penelitian, terdiri atas item-item pertanyaan positif dan pertanyaan negatif menurut skala likert. Pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pembobotan Item Pertanyaan Menurut Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|--------------------|--------------|--------------|
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-Kadang (KK) | 3 | 3 |
| Jarang (J) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

Sumber: (Arikunto 2012)

Berdasarkan pembobotan skala likert di atas jika jawaban item positif Selalu (SL) maka bernilai 5, namun sebaliknya jika item negatif bernilai 1, dan jika item positif Sering (SR) maka bernilai 4, namun item negatif bernilai 2, selanjutnya item positif Kadang-Kadang (KK) bernilai 3, dan jika item negatifnya bernilai 3, selanjutnya item positif Jarang (J) bernilai 2, dan negatifnya bernilai 4 dan item positif Tidak Pernah (TP) bernilai 1, dan item negatifnya bernilai 5.

Indikator Angket

1. Minat belajar siswa

Minat belajar siswa terdiri dari 4 indikator, yaitu perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan. Menurut mengemukakan indikator minat belajar siswa di dalam penelitian ini dijadikan salah satu variabel, antara lain :

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tentang minat belajar siswa

| Indikator | Deskripsi | Item | | Jumlah |
|--------------------|--|------|----|--------|
| | | + | - | |
| 1. Perhatian | a. Melegkapi buku catatan | 1 | 2 | 2 |
| | b. Selalu mengerjakan latihan yang diberikan | 3 | 4 | 2 |
| 2. Perasaan Senang | a. Disiplin | 5 | 6 | 2 |
| | b. Memperhatikan pelajaran | 7 | 8 | 2 |
| 3. Kesadaran | c. Mengulangi pelajaran | 9 | 10 | 2 |
| | a. Jujur dalam mengerjakan ujian | 11 | 12 | 2 |

| | | | | |
|---------------|--|----------|----------|-----------|
| | b. Tidak mengobrol saat guru menerangkan pelajaran | 13 | 14 | 2 |
| 4. kemauan | a. Giat dalam belajar | 15 | 16 | 2 |
| | b. Gigih dalam meraih prestasi | 17 | 18 | 2 |
| Jumlah | | 9 | 9 | 18 |

Sumber: (Maria Nova, Aminuyati, 2015)

2. Peran guru

Terdapat beberapa peran yang harus dimiliki oleh guru, yaitu guru sebagai pembimbing, guru sebagai model dan teladan dan guru sebagai evaluator. Menurut Mulyasa (2011:37) mengemukakan indikator peran guru di dalam penelitian ini dijadikan salah satu variabel, antara lain :

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen tentang peran guru

| Indikator | Deskripsi | Item | | Jumlah |
|---------------|-----------------------------------|-------------|----------|-----------|
| | | + | - | |
| 5. Peran Guru | a. Guru sebagai pembimbing | 19,20,22,23 | 21 | 5 |
| | b. Guru sebagai model dan teladan | 25,26,27,28 | 24 | 5 |
| | c. Guru sebagai evaluator | 29,30,31, | 32 | 4 |
| Jumlah | | 3 | 3 | 14 |

Sumber: Mulyasa (2011:37)

3. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa terdiri dari 5 indikator, yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Menurut Sardirman (2011:73) mengemukakan indikator motivasi belajar siswa di dalam penelitian ini dijadikan salah satu variabel, antara lain :

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen tentang motivasi belajar siswa

| Indikator | Deskripsi | Item | | Jumlah |
|------------------------------------|--|------|----|--------|
| | | + | - | |
| 6. Ketekunan dalam belajar | a. Mengikuti KBM di kelas | 33 | 34 | 2 |
| | b. Belajar sendiri di rumah | 35 | 36 | 2 |
| 7. Ulet dalam menghadapi kesulitan | a. Sikap dalam kesulitan | 37 | 38 | 2 |
| | b. Usaha dalam menghadapi kesulitan | 39 | 40 | 2 |
| 8. Minat dan ketajaman perhatian | a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran | 42 | 41 | 2 |

| | | | | |
|------------------------------|--|-----------|----------|-----------|
| dalam belajar | b. Semangat dalam mengikuti KBM | 43 | 44 | 2 |
| 9. Berprestasi dalam belajar | a. Keinginan untuk berprestasi | 45 | 46 | 2 |
| | b. Kualifikasi hasil belajar | 47 | 48 | 2 |
| 10. Mandiri dalam belajar | a. Penyelesaian tugas dan PR | 49 | - | 1 |
| | b. Menggunakan kesempatan di luar pembelajaran | 50 | - | 1 |
| Jumlah | | 10 | 8 | 18 |

Sumber Sardirman (2011:73)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara peningkatan minat siswa dalam mapel geografi dan peran guru terhadap motivasi belajar yang terjadi di SMAN 1 X KOTO SINGKARAK. Angket dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan minat siswa pada pelajaran geografi dan peran guru terhadap motivasi belajar yang terjadi di SMAN 1 X KOTO SINGKARAK. Sebelum angket dibagikan kepada responden angket terlebih dahulu dilakukan validitas oleh validator. Setelah angket dinyatakan valid, angket disebarkan kepada responden sebanyak 24 responden. Sebagian data diambil dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berkenaan dengan nama-nama siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu diperoleh seperti foto-foto yang diambil saat penelitian dilakukan.

Analisi Data

Peneliti menganalisis data dengan uji koefisien korelasi berganda.

Rumus :

$$r_{YX1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{YX1} = 38834:47393,43$$

$$= 0,0819396$$

$$r_{YX2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{YX2} = 40952:48632,76$$

$$= 0,842066$$

$$r_{YX2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{YX1X2} = 31376:48632,76$$

$$= 0,700411$$

$$r_{YX1X2} = \sqrt{\frac{r^2 y_{x1} + r^2 y_{x2} - 2r y_{x1} x_{1x2}}{1 - r^2 x_{1x2}}}$$

$$r_{YX1X2} = 0,41393:0,50942$$

$$= 0,901422$$

$$F \text{ hitung} = 0,40628: 0,008926$$

$$= 45,51817$$

Rumus F tabel :

$$df \ v1 \quad k \quad = 2$$

$$df \ v2 \quad n-k-1 \quad = 21$$

F Tabel dari 24 responden = 4,26

Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara X1, X2, dan Y

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara X1, X2, dan Y

Kriteria Pengujian Hipotesis

Ho ditolak bila f hitung > dari t tabel

Ho diterima bila f hitung < dari t table

Dari pengujian tersebut ternyata f hitung > dari t tabel (hal ini berarti Ho ditolak) , maka kesimpulannya adanya hubungan yang signifikan antara X1, X2, dan Y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y, yang berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi berganda hasilnya menunjukkan bahwa F hitung (45,51) > dari T tabel (4,26) yang artinya Ho ditolak karena F hitung > dari T tabel, maka Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara X1, X2, dan Y memiliki hubungan yang signifikan,



dalam peningkatan minat siswa dalam mapel geografi berarti dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri serta adanya dorongan dari guru dan motivasi yang diberikan kepada siswa dalam mapel geografi (Rezekiah and Safitri 2022).

KESIMPULAN

Geografi adalah ilmu yang mempelajari segala aktivitas manusia dan alam serta interaksi diantara keduanya melalui perspektif ruang hingga terbentuk pola ruang tertentu. Mata pelajaran geografi dipelajari ditingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Motivasi dan peran guru sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan minat siswa dalam mapel geografi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat siswa pada pelajaran geografi dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 X Koto Singkarak. Signifikan artinya minat siswa dalam belajar geografi meningkat jika ada dorongan dari diri siswa dan peranan guru serta motivasi yang diberikan untuk mapel geografi. Guru mapel geografi sebaiknya benar-benar menjalankan kompetensi pendidik sehingga bisa memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya mapel geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Pt Rajagrafindo: Jakarta.
- Ariadi, Dkk. 2012. *Module Proteus Professional 7.5 Isis Digital Simulation, Program Pengabdian Masyarakat*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi Vi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi Vi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Hanifah, Dkk. *Pencapaian Pelajar Dalam Mata Pelajaran Geografi Sekolah Menengah Di Sabah-Analisis Awal*. Sains Humanika: Utm Press.
- Hapsari, Dkk. *Penerapan Multimedia Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi*.
- Jamil, Meka Madaina. "Optimalisasi Model Arcs Dalam Pembelajaran Sainifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Perminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam." *Indonesian Journal Of Science Education*.
- Kurniawan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Tahfidz Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan*.
- Lodan, Gensiana. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Geografi Konsep Pedosfer Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Siswa Kelas X Ips 2 Sma Negeri 1 Maumere." *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*.



- Maria. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif. Vol 5 No. 2. Hlm, 178.”
- Maria Nova, Aminuyati, Okiana. “Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Untan*.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Rezekiah, Puja Tri, and Islamiani Safitri. 2022. “Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2): 1251–67. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/1325>.
- Rusyan, Dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja Karya.
- Sardiman., A.M. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta.”
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 10th ed. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum., Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Yudana, Dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dengan Setting Group Investigation Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 2 Kuta Kabupaten Bandung.”